

## RANGKUMAN EKSEKUTIF

Universitas Riau (UR) memiliki luas wilayah 250 ha dengan areal bangunan sekitar 20 ha dan sisanya berupa ruang terbuka hijau dengan areal hutan kota seluas 50 ha.

Ruang terbuka hijau (*green open spaces*) yang ada dikampus UR merupakan kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang berfungsi untuk sarana lingkungan dan pengamanan jaringan prasarana, atau meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang kelestarian air dan tanah.

Universitas Riau memiliki Arboretum, dengan luas kurang lebih 5,914 ha, yaitu suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang bermanfaat untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi *ex-situ*. Selain untuk penelitian, arboretum dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Pada arboretum terdapat juga sungai dan waduk (danau) yang selalu dialiri air sepanjang tahun walaupun pada musim kemarau dengan debit air yang lebih kecil.

Kawasan terbuka hijau dan arboretum yang berada di kampus UR merupakan habitat bagi berbagai organisme diantaranya adalah Amfibi dan Reptil (Herpetofauna). Organisme tersebut tersebar di hutan, kolam (waduk) dan sekitar bangunan perkantoran. Keberadaan herpetofauna sangat penting dari segi ekologi antara lain menjaga terciptanya keseimbangan ekosistem karena merupakan predator bagi serangga seperti nyamuk, ketam, wereng dan hama pengganggu lainnya. Anggota dari herpetofauna seperti *Rana sp* (katak), cicak dan tokek merupakan salah satu musuh alami bagi serangga penyebar penyakit.

Beberapa spesies katak, cicak dan tokek mampu hidup berdampingan dengan manusia dan penyebarannya sangat luas, terutama di daerah tropis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

(Halliday *et al.* 1986; Cook and Richards, 1999). Jenis-jenis tersebut merupakan hewan yang dapat menyebar secara luas dan merupakan hewan omnivora yang aktif bereproduksi sepanjang tahun (Cook and Richards, 1991).

Informasi mengenai herpetofauna yang hidup di kawasan kampus UR Pekanbaru masih belum lengkap karenanya penelitian mengenai aspek Biologi Herpetofauna di kawasan Kampus Universitas Riau ini dilakukan untuk melengkapi data herpetofauna yang masih sedikit. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter morfometrik dan meristik katak *Rana sp* yang ditemukan di kampus UR, mengetahui gambaran hematologis darah katak *Rana erythraea* di kawasan kampus UR, dan mengetahui jenis-jenis cicak dan tokek yang ditemukan di kawasan kampus UR dan mengetahui isi lambung cicak *Gerrhonotus platyurus* yang ditemukan di kawasan kampus UR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah spesies *Rana sp* yang ditemukan di kawasan kampus Universitas Riau Pekanbaru adalah 4 spesies yang didominasi oleh *R. erythraea*. Arboretum merupakan habitat yang paling sesuai untuk kehidupan *Rana sp* di kawasan kampus UR sedangkan halaman perkantoran merupakan habitat yang paling tidak sesuai untuk kehidupan *Rana sp*. Keanekaragaman jenis di kawasan kampus Universitas Riau tergolong rendah dibandingkan penelitian Darmawan (2008) di Eks-HPH PT RKI.

Berdasarkan hasil pengamatan haematologis yang telah dilakukan pada spesimen katak *R. erythraea*, diketahui bahwa rata-rata nilai haematokrit dan hematokrit katak jantan lebih tinggi daripada katak betina. Rata-rata total eritrosit katak jantan lebih rendah daripada katak betina, sedangkan total leukosit pada





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

katak jantan lebih tinggi daripada katak betina. Dari ke 5 kelas hanya 3 kelas saja yang terdapat katak jantan dan betina sedangkan 2 kelas lainnya hanya terdapat katak betina saja atau katak jantan saja. Jenis-jenis leukosit yang ditemukan yaitu limfosit, monosit, trombosit, eosinofil dan netrofil. Tetapi trombosit, netrofil dan eosinofil tidak dijumpai pada semua katak

Mayoritas spesimen cicak dan tokek Famili Gekkonidae ditemukan di gedung perkuliahan dan memiliki ukuran morfometri yang sebanding dengan spesimen yang pernah dilaporkan oleh peneliti lain. Isi lambung *Cosymbotus platyurus* yang hidup digedung perkuliahan, kebun dan taman didominasi oleh insekta terutama dari family Culicidae. Komposisi makanan *Cosymbotus platyurus* tidak berhubungan dengan ukuran spesimen.